



PRULink Rupiah Balanced Fund Plus (PRDP)

Tujuan Investasi

PRULink Rupiah Balanced Fund Plus adalah dana investasi jangka menengah dan panjang yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal.

Strategi Investasi

PRULink Rupiah Balanced Fund Plus mempunyai strategi investasi campuran dengan penempatan dana dalam mata uang Rupiah pada instrumen investasi seperti obligasi, saham, dan pasar uang.

Tingkat Risiko

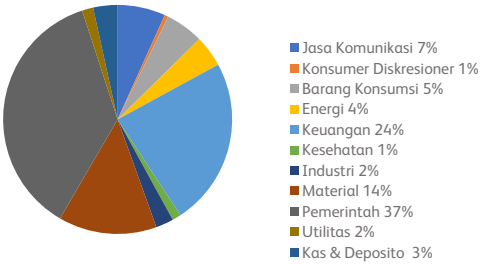


Ulasan Manajer Investasi

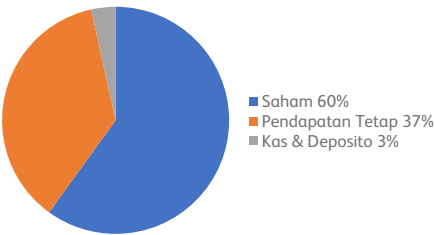
Pasar keuangan domestik menunjukkan pemulihan yang kuat pada Juli 2026, didorong oleh membaiknya sentimen investor terhadap pasar saham ASEAN yang dinilai lebih menarik secara valuasi. IHSG menguat +10,51% dan menjadi salah satu pasar saham dengan kinerja terbaik di kawasan, sementara saham-saham berkapitalisasi besar turut mencatatkan penguatan signifikan. Kondisi ini didukung oleh fundamental ekonomi yang tetap solid, tercermin dari kembalinya *Purchasing Managers Index* (PMI) Manufaktur ke zona ekspansi, inflasi yang tetap terkendali dalam target Bank Indonesia, serta stabilitas cadangan devisa. Di sisi lain, pasar obligasi domestik mengalami tekanan dengan kenaikan imbal hasil (*yield*) obligasi pemerintah dan volatilitas Rupiah, meskipun minat investor asing terhadap obligasi Indonesia tetap relatif kuat berkat tingkat imbal hasil yang menarik dan fundamental kredit yang terjaga. Sentimen pasar sempat menjadi lebih berhati-hati menjelang akhir bulan Juli 2026 setelah pengumuman pengunduran diri Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo. Di pasar global, kinerja pasar saham bergerak bervariasi seiring rotasi investor dari saham-saham teknologi, AI, dan semikonduktor yang telah mengalami kenaikan signifikan menuju pasar saham dengan valuasi yang lebih menarik. Sentimen turut dipengaruhi oleh berlanjutnya pembatasan ekspor semikonduktor AS ke China, meningkatnya persaingan di industri AI, serta kenaikan *yield US-Treasury* yang memberikan tekanan pada saham-saham berorientasi pertumbuhan, khususnya di sektor teknologi. Sebaliknya, pasar ASEAN memperoleh manfaat dari pergeseran alokasi investor global dan prospek pertumbuhan yang lebih baik. Selain itu, dinamika geopolitik dan ekspektasi kebijakan moneter global tetap menjadi perhatian pasar, meskipun kondisi makroekonomi di berbagai kawasan secara umum masih menunjukkan ketahanan.

(Sumber: ulasan manajer investasi Mandiri Manajemen Investasi, Agustus 2026)

Alokasi Sektor Portofolio



Alokasi Portofolio



Kepemilikan Efek Terbesar*

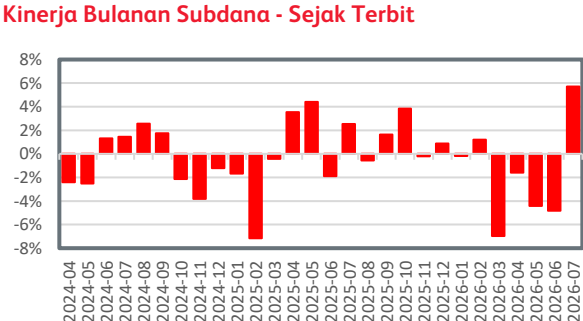
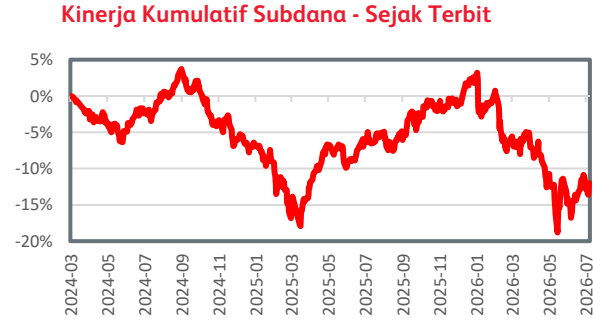
ALAMTRI MINERALS INDONESIA
BANK MANDIRI
FR0065
FR0106
MAYORA INDAH
SURYA CITRA MEDIA

ANEKA TAMBANG
BANK NEGARA INDONESIA
FR0095
FR0107
MERDEKA COPPER GOLD
TELKOM INDONESIA

ASTRA INTERNATIONAL
BANK RAKYAT INDONESIA
FR0096
FR0109
PERUSAHAAN GAS NEGARA
UNITED TRACTORS

BANK CENTRAL ASIA
CISARUA MOUNTAIN DAIRY
FR0104
INDAH KIAT PULP AND PAPER
SBSN PBS003
VALE INDONESIA

*Tidak ada pihak terkait
Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (milyar)	Dana Kelolaan (juta unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRUPRDP:IJ	Rp1,000	Rp880	Rp0.50	0.57	25-Mar-2024	Rupiah	2.00%	Harian	Standard Chartered Bank

Kinerja Investasi*

	2021	2022	2023	2024	2025	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
										3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
PRDP	-	-	-	n.a.	4.39%	5.70%	-3.82%	-11.05%	-6.03%	n.a.	n.a.	-5.30%
Kinerja Acuan	-	-	-	n.a.	18.77%	7.50%	-6.98%	-19.41%	-9.92%	n.a.	n.a.	-2.33%
60% IDX80** + 40% IBPA Govt Bond												

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI)
**Kinerja Acuan efektif mulai Oktober 2025. Kinerja acuan sebelum Oktober 2025 mengacu pada, 60% Jakarta Composite Index + 40% IBPA Govt Bond.

Tentang Manajer Investasi

Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank. Mandiri Investasi memiliki izin sebagai Manajer Investasi dengan Nomor Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 63.02 Triliun (per Desember 2025).

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak

ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2025 memiliki total asset kelolaan sebesar USD 212,2 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.